

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil KJKS BMT Tayu Abadi Pati

Nama Koperasi	: KJKS BMT Tayu Amanah Berkah Adil
Tanggal Berdiri	: 1 Juni 2006
Nomor Badan Hukum	: 241/BH/XIV.17/VIII/2007
Tanggal Badan Hukum	: 30 Agustus 2007
SIUP	: 510.41/67/11-05/PM/X/2013
TDP	: 11.05.2.64.01414
NPWP	: 02.943.376.5-507.000
Alamat Kantor Pusat	: Jl. Yos Sudarso No. 379 Ds. Sambiroto Tayu Pati
Alamat Kantor Cabang	:
Kantor Kas Mojo	: Jl. Tayu Jepara Km. 20 Mojo Cluwak Pati
Kantor Kas Margoyoso	: Jl. Ronggokusumo Sekarjalak Margoyoso Pati
Kantor Kas Trangkil	: Jl. Pati Tayu Km. 20 (Kompleks Pasar Trangkil)
Nomor Telepon	: (0295) 4545064
E-mail	: bmt.tayuabadi@yahoo.co.id ¹

2. Sejarah Berdiri BMT Tayu Amanah Berkah Adil Pati

Berawal dari konsep yang merupakan ide oleh beberapa orang dalam sebuah forum, muncul pemikiran untuk membentuk sebuah Lembaga Keuangan Syari'ah. Alhamdulillah keinginan baik itu mendapat sambutan yang beraneka ragam. Sebagian menyambut dengan antusias dan sebagian lagi pesimis akan keberhasilan konsep tadi. Namun hal itu tidak mengurangi semangat dari teman-teman yang yakin bahwa Lembaga Keuangan Syari'ah adalah sarana untuk mengembangkan ekonomi umat.

¹ Hasil Dokumentasi KJKS BMT Tayu Abadi Pati, pada tanggal 17 Oktober 2017.

Pada bulan Juni 2006 impian tersebut berusaha diwujudkan. Dengan modal awal yang terbatas KJKS TAYU ABADI ini mulai dijalankan. Pasar Tayu adalah pangsa pasar pertama dan terus berkembang sampai sekarang. Pada Bulan Agustus 2007 KJKS TAYU ABADI telah resmi berdiri dengan akta pendirian Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) dan disahkan oleh Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah dengan Badan Hukum No. 241/Bh/XIV.17/VIII/2007. Pada tanggal 14 Desember 2015 KJKS TAYU ABADI telah melakukan perubahan anggaran dasar dan berubah nama menjadi KSPPS TAYU AMANAH BERKAH ADIL.²

3. Visi dan Misi KJKS BMT Tayu Abadi Pati

Setiap lembaga pasti memiliki visi, misi dan tujuan yang dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan lembaganya, begitu juga dengan KJKS BMT Tayu Abadi Pati, memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah, yang berpegang teguh pada prinsip keamanan, keberkahan, keadilan yang terpercaya, terbesar dan terdepan.

b. Misi

- 1) Memasyarakatkan koperasi syariah kepada seluruh lapisan masyarakat.
- 2) Mensejahterakan seluruh anggota dan pengelola.
- 3) Berpartisipasi di dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.
- 4) Menjadikan koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia.³

4. Ruang Lingkup Produk/Jasa di KJKS BMT Tayu Abadi Pati

KJKS BMT Tayu Abadi Pati mempunyai beberapa produk yang terbagi di antaranya:⁴

² Hasil Dokumentasi KJKS BMT Tayu Abadi Pati, pada Tanggal 17 Oktober 2017.

³ Wawancara dengan Bapak Yasin selaku General Manager di KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada tanggal 17 Oktober 2017 jam 14.00 WIB.

a. Produk Simpanan

1) SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar)

Simpanan ini sangat bermanfaat sekali bagi penabung untuk keperluan yang sangat mendesak. SIRELA merupakan penerimaan dana para anggota yang diambil langsung oleh petugas lapangan atau pihak anggota datang langsung ke kantor BMT Tayu Amanah Berkah Adil.

Keunggulan yang dimiliki:

- a) Bagi hasil keuntungan dihitung atas saldo rata-rata harian dan diberikan tiap bulan.
 - b) Pembukaan rekening atas nama perorangan atau lembaga dengan setoran awal Rp. 5.000, setoran selanjutnya Rp. 1000,-.
 - c) Bebas menyetor dan menarik dana setiap saat pada jam kas buka.
 - d) Dapat diambil sewaktu-waktu.
 - e) Nisbah yang diberikan 82% BMT : 18% Anggota
- #### 2) SISUKA (Simpanan Sukarela Berjangka)

Simpanan yang berakad mudharabah antara pemilik uang atau penyimpan dengan KSPPS Tayu ABADI atas sejumlah uang untuk modal usaha dan keuntungannya dibagi antara keduanya sesuai dengan yang disyaratkan keduanya.

Untuk kepentingan KSPPS TAYU ABADI dan dalam rangka pemanfaatan uang tersebut, penyimpan menyetujui bahwa investasi (simpanan) akan dibayarkan kembali hanya pada tanggal jatuh tempo seperti dinyatakan dalam perjanjian di awal. Penarikan atas jumlah tersebut baik untuk seluruhnya atau untuk sebagian sebelum tanggal jatuh tempo dengan sendirinya tidak dapat dilakukan.

Keunggulan yang dimiliki:

- a) Setoran awal minimal Rp. 1.000.000,-
- b) Menggunakan akad Mudlarabah dengan nisbah bagi hasil:

⁴ Hasil Dokumentasi KJKS BMT Tayu Abadi Pati, pada Tanggal 17 Oktober 2017.

- 1) Jangka waktu 6 bulan: nisbah 60% BMT : 40% Anggota
 - 2) Jangka waktu 3 bulan: nisbah 50% BMT : 50% Anggota
 - c) Dapat digunakan agunan pembiayaan
- 3) SIPENA MAS (Simpanan Pelajar dan Masa Depan)

Simpanan yang dikhususkan untuk para pelajar untuk digunakan di masa yang akan datang. Yang mana simpanan ini memiliki jangka waktu batas minimal pengambilan (1 tahun). Apabila belum jatuh tempo masa pengambilan maka simpanan tidak dapat dilakukan penarikan.

Keunggulan yang dimiliki:

- a) Setoran minimal RP. 100.000,- per bulan.
 - b) Jangka waktu simpanan minimal 12 bulan/1 tahun.
 - c) Bagi hasil kompetitif setiap bulan.
 - d) Mendapatkan bingkisan menarik setiap tahun (pada saat tahun ajaran baru)
- 4) SI BERKAH (Simpanan Berhadiah dan Barokah)

SI BERKAH adalah simpanan investasi yang penyetorannya dilakukan setiap bulan secara rutin sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, dan penarikannya dilakukan pada akhir periode tertentu, dengan menggunakan akad *wadi'ah yad-dhomanah*.

Keunggulan yang dimiliki:

- a) Setoran rutin setiap bulan
- b) Ada jangka waktu tertentu
- c) Penerimaan uang simpanan pada saat jatuh tempo
- d) Semua anggota akan mendapatkan hadiah menarik
- e) Bagi anggota yang tidak membayar 3 kali berturut-turut akan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan hadiah

Ketentuan dan prosedur:

- a) Mengisi formulir pendaftaran anggota
- b) Setoran Rp. 100.000,- per bulan
- c) Jangka waktu simpanan selama 24 bulan/2 tahun

- d) Pembayaran paling lambat tgl 15 pada setiap bulannya
- e) Setiap peserta boleh ikut lebih dari 1 nomor
- f) Bagi yang mendaftar 2 nomor akan mendapatkan sebuah souvenir cantik dan berlaku kelipatannya

Ketentuan tambahan:

- a) Bagi peserta yang memperoleh hadiah dan tidak memenuhi kewajibannya (tidak menyetor pada bulan berikutnya) maka akan dikenakan biaya administrasi yang akan diambil dari uang setoran yang sudah ada.
- b) Anggota yang tidak membayar simpanan berkah sebanyak 3 kali, secara otomatis akan dinyatakan keluar
- c) Anggota yang dinyatakan keluar, uang simpanan bisa diambil pada bulan ke-25.

5) SI REHAT (Simpanan Refreshing Hati)

Si Rehat merupakan jenis simpanan yang dibayarkan sebulan sekali sebesar Rp. 150.000,00 dan hanya dapat diambil pada akhir periode (2 tahun). Anggota Si Rehat akan mendapatkan hadiah wisata sesuai kesepakatan bersama saat pembukaan periode Si Rehat.

6) SI QURBAN (Simpanan untuk Qurban)

Si Qurban merupakan simpanan yang pengambilannya hanya dapat dilakukan pada hari raya Idul Adha. Simpanan ini digunakan sebagai biaya pembelian hewan qurban. Produk simpanan ini bermanfaat sebagai berikut:

- a) Merealisasikan niat berkurban.
- b) Ibadah Qurban terasa lebih ringan dengan cara menabung.
- c) Merencanakan qurban sejak dini.

7) SI AM (Simpanan Amanah)

Simpanan investasi yang penyetorannya dilakukan setiap bulan secara rutin sesuai dengan batas waktu yang ditentukan. Dan

penarikannya bisa diambil kapan saja dan tidak mendapatkan bagi hasil. Setoran bebas dan bisa diambil kapan saja, saat dibutuhkan.

b. Produk Pembiayaan

Pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan KJKS dengan pihak lain yang mewajibkan pihak penerima pembiayaan untuk melunasi kewajibannya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian *margin* atau bagi hasil.

Secara umum, pembiayaan di KJKS BMT Tayu Abadi dibagi menjadi dua, yaitu pembiayaan produktif dan pembiayaan konsumtif. Untuk pembiayaan produktif menggunakan akad *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Qardul Hasan* dan *Ijarah*. Sedangkan untuk pembiayaan konsumtif menggunakan akad *Murabahah*. Setiap nasabah yang melakukan pembiayaan di KJKS BMT Tayu Abadi ini akan dikenakan biaya administrasi sebesar 2,7% beserta simpanan wajib sebesar Rp. 10.000,- yang dikenakan pada pembiayaan di atas Rp 5.000.000,-.

Dilihat dari segi jaminan yang digunakan, terdapat dua macam pembiayaan yaitu:

- a. Pembiayaan dengan agunan, yaitu suatu pembiayaan yang dapat diberikan dari pihak KJKS kepada nasabah yang pinjamannya disertai agunan berupa BPKB atau STP.
- b. Pembiayaan tanpa agunan, yaitu suatu pembiayaan yang dapat diberikan dari pihak KSPPS kepada nasabah yang pinjamannya disertai jaminan KTP atau KK. Namun pembiayaan ini, anggotanya harus memiliki simpanan dalam KJKS.

Apabila dilihat dari lama pembayaran, pembiayaan di KJKS Tayu Abadi ini dapat dilakukan dengan dua cara di antaranya:

- a. Pembiayaan bulanan merupakan pembiayaan yang pembayarannya dilakukan dengan sistem angsuran setiap bulan (bagi pokok + bagi hasil) sesuai kesepakatan KJKS Tayu Abadi dengan nasabah.
- b. Pembiayaan musiman merupakan pembiayaan yang pembayarannya dilakukan sekaligus dalam jangka waktu 3-6 bulan, setiap bulannya

nasabah hanya membayar bagi hasilnya saja. Kemudian bulan ke 3-6 setelah jatuh tempo nasabah membayar semua pinjaman beserta bagi hasil bulan ke 3-6 tersebut.

Adapun kewenangan dalam keputusan pembiayaan adalah sebagai berikut:

Jumlah Plafon Pejabat Pemutus

$\leq 5.000.000,-$ Kepala Cabang dan Tim Pembiayaan

$\geq 5.000.000,-$ Disposisi Pusat dan Manager Pusat

Pembiayaan di KJKS BMT Tayu Abadi dibagi menjadi dua, yaitu pembiayaan produktif dan pembiayaan konsumtif. Untuk pembiayaan produktif menggunakan *akad mudharabah, musyarakah, qardul hasan,* dan *ijarah*. Sedangkan untuk pembiayaan konsumtif menggunakan akad *murabahah*.

Dilihat dari segi jaminan yang digunakan BMT, terdapat dua macam pembiayaan yaitu pembiayaan dengan agunan dan pembiayaan tanpa agunan. Pembiayaan dengan agunan adalah pembiayaan yang dapat diberikan oleh pihak BMT kepada nasabah yang pinjamannya disertai agunan berupa BPKB atau STP. Pembiayaan tanpa agunan adalah pembiayaan yang diberikan pihak BMT kepada nasabah yang pinjamannya disertai jaminan KTP atau KK. Penggunaan pembiayaan ini untuk anggota yang sudah memiliki simpanan di BMT.

Dilihat dari periode pembayaran, BMT menggunakan dua cara yang meliputi pembiayaan bulanan dan pembiayaan musiman. Pembiayaan bulanan merupakan pembiayaan yang pembayaran dilakukan dengan sistem angsuran setiap bulan sesuai kesepakatan antara BMT dan nasabah. Pembiayaan musiman merupakan pembiayaan dengan pembayaran dilakukan sekaligus. Setiap bulannya nasabah hanya membayar bagi hasilnya saja, setelah jatuh tempo nasabah membayar semua pinjaman.

Sedangkan akad yang digunakan dalam pembiayaan di KJKS BMT Tayu Abadi Pati yaitu:

a. *Akad Murabahah*

Akad Murabahah merupakan akad jual beli di mana bank menyebutkan keuntungan yang harus disepakati oleh nasabah. Dalam hal ini bank bertindak sebagai penjual atas objek barang dan nasabah bertindak sebagai pembeli. Bank menyediakan barang yang dibutuhkan oleh nasabah dengan membeli barang dari supplier, kemudian menjualnya kepada nasabah dengan harga yang lebih tinggi dibanding dengan harga beli yang dilakukan oleh bank syari'ah. Pembayaran atas transaksi murabahah dapat dilakukan dengan cara membayar sekaligus pada saat jatuh tempo atau melakukan pembayaran angsuran selama jangka waktu yang disepakati.

b. *Akad Mudharabah*

Akad Mudharabah adalah merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai Shahibul maal dan nasabah sebagai mudharib untuk melaksanakan modal usaha, di mana Bank Syari'ah menyediakan dana 100% dan nasabah menjalankan usahanya.

Akad Mudharabah ini digunakan pada pembiayaan untuk modal usaha di KJKS BMT Tayu Abadi Pati. Di mana pihak KJKS berperan sebagai pemilik dana (*Shahibul Mall*) sedangkan anggota berperan sebagai pengelola dana (*Mudharib*).

c. *Akad Musyarakah*

Akad Musyarakah merupakan akad kerja sama usaha antara dua belah pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, di mana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan, dan bagi hasil atas usaha bersama diberikan sesuai dengan kontribusi dana atau sesuai dengan kesepakatan bersama.

d. *Akad Ijarah*

Ijarah merupakan kontrak antara bank syari'ah sebagai pihak yang menyewakan barang dengan nasabah sebagai penyewa, dengan menentukan biaya sewa yang disepakati oleh pihak bank

dan pihak penyewa. Barang-barang yang dapat disewakan pada umumnya adalah aset tetap, seperti gedung, mesin dan peralatan, kendaraan, dan aset tetap lainnya. Dalam arti luas *ijarah* adalah suatu akad yang berisi penukaran manfaat sesuatu dengan jalan memberikan imbalan dalam jumlah tertentu.

e. Akad *Qard* (*Qardul Hasan*)

Qardul Hasan merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh bank syari'ah dalam membantu pengusaha kecil. Pembiayaan *Qard* diberikan tanpa adanya imbalan. *Al Qard* juga merupakan pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali sesuai dengan jumlah uang yang dipinjamkan, tanpa adanya tambahan atau imbalan yang diminta oleh bank syari'ah. Dalam perjanjian *Qard*, pemberi pinjaman memberikan pinjaman kepada pihak nasabah dengan ketentuan bahwa penerima pinjaman akan mengembalikan pinjamannya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dengan jumlah yang sama dengan pinjaman yang diterima. Artinya, nasabah penerima pinjaman tidak perlu memberikan tambahan atas pinjamannya.

Bank syari'ah memberikan pinjaman *qard* dalam akad *qardul hasan*, dengan tujuan sosial. Bank syari'ah tidak mengalami kerugian atas pinjaman *qardul hasan*, meskipun tidak ada hasil atas pemberian pinjaman ini, karena sumber dana *qard* sebagian besar bukan berasal dari harta bank syari'ah, akan tetapi dari sumber-sumber lain.⁵

c. Fasilitas dan Jasa

Fasilitas dan jasa merupakan jasa tambahan di KJKS BMT Tayu Abadi yaitu perpanjangan STNK dan balik nama sertifikat. Dengan begitu KJKS BMT Tayu Abadi memberikan kemudahan bagi para anggota untuk memanfaatkan fasilitas tersebut.

⁵ Wawancara dengan Ibu Rukmawati selaku Manajer Administrasi dan Keuangan di KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada Tanggal 17 Oktober 2017 jam 11.00 WIB.

Layanan Prima merupakan jasa yang diberikan KJKS kepada para nasabah yang tidak sempat datang ke kantor KJKS BMT Tayu Abadi dengan cara menghubungi melalui telepon, maka nasabah akan di datangi oleh petugas KJKS untuk mendapatkan pelayanan transaksi yang diinginkan baik untuk menabung atau pembiayaan.

d. Lingkup Usaha

Dalam melaksanakan tugasnya KJKS BMT Tayu Abadi Pati bergerak di bidang simpan pinjam. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Sasaran dan bidang yang dapat dibiayai oleh KJKS BMT Tayu Abadi Pati adalah sebagai berikut:

- a) Pedagang pasar
- b) Home industri/UKM
- c) Petani kecil
- d) Peternak kecil⁶

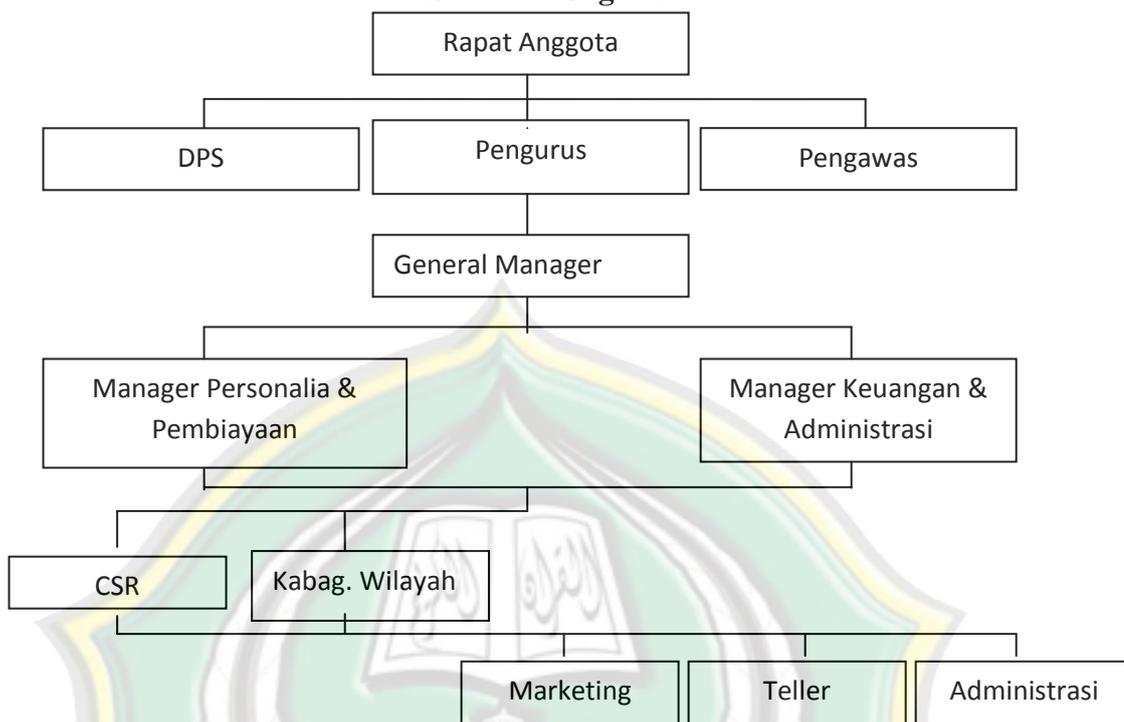
5. Struktur Organisasi KJKS BMT Tayu Abadi Pati

Berikut struktur organisasi KJKS BMT Tayu Abadi Pati:

Struktur organisasi yang ada di KJKS BMT Tayu Abadi hampir sama dengan struktur organisasi yang ada pada koperasi lainnya, yang mana kekuasaan tertinggi terletak pada Rapat Anggota dengan dipantau oleh Dewan Pengawas Syariah.

⁶ Hasil Dokumentasi KJKS BMT Tayu Abadi Pati, pada Tanggal 17 Oktober 2017.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



Keterangan :

a. Dewan Pengawas Syari'ah

1. K.H Habib Kholil, Lc.

2. H. Dedi Lesmana, Lc.

b. Pengurus

Ketua : Kunarto, S.Pd

Sekretaris : Eko Srianto, AMK

Bendahara : Drs. Murdaka, Apt

c. Pengawas

Koordinator : H. Sutrisno, ST. MM

d. General Manajer : Ahmad Yasin

e. Manajer Personalia dan Pembiayaan : Rukanto

f. Manajer Keuangan dan Administrasi : Rukmawati

g. CSR : Nur Said

h.

i. Kabag Wilayah

: Ali Muhlisin

Sugeng Haryono

Dian Eko Prasetyo

Tabel 4.1
Jumlah Karyawan

No	Nama	Tgl masuk	Jabatan	Tempat
1	Ahmad Yasin , SE	1-Jun-06	General Manager	Kantor Tayu
2	Rukmawati	1-Jun-06	M.Adm & Keu	Kantor Tayu
3	Rukanto	18-Sep-08	Manajer Personalia dan Pembiayaan	Kantor Tayu
4	Rini Diah A.	19-Sep-08	Teller	Kantor Tayu
5	Solikatun	18-Sep-08	Adm Pby	Kantor Trangkil
6	Suwarsih	20-Mar-09	Adm Pby	Kantor Mojo
7	Dian Eko	20-Mar-09	Marketing	Kantor Trangkil
8	Ali Muhlisin	5-Nov-09	Korcab	Kantor Margoyoso
9	Sugeng H	17-Jun-10	Korcab	Kantor Mojo
11	Nur Said	5-Jan-11	CSR	Kantor Tangkil
12	Muhlisin	5-Jan-11	Marketing	Kantor Mojo
13	M Zaki Niam	5-Jan-11	Marketing	Kantor Tayu
14	Eko Nofianto	12-Mei-11	Marketing	Kantor Tayu
15	Permadi Nofianto	12-Mei-11		
16	Megah Ayu Kinasih	12-May-11	Teller	Kantor Margoyoso
17	M Syaifudin	12-Mei-11	Cleaning Service	Kantor Tayu
	Khoirul Uyun,S.E.I	19-Mar-13	Marketing	Kantor Mojo

18				
19	M Taufiq	2-Jul-13	Marketing	Kantor Tayu
20	Endang Yulianti	25-Mar-14	Marketing	Kantor Tayu
21	Umdah Diana	25-Mar-14	Marketing	Kantor Margoyoso
22	Dwi Bramantyo	15-Nov-14	Cleaning Service	Kantor Mojo
23	Agung Supriadi	24-Nov-15	Marketing	Kantor Tayu
24	Siti Fitrianingrum	24-Nov-15	Teller	Kantor Tayu
25	Fahrurroji	24-Nov-15	Marketing	Kantor Trangkil
26	Maria Ulfa	24-Nov-15	Marketing	Kantor Tayu

6. Daftar Kantor Cabang KJKS BMT Tayu Abadi Pati

Berikut adalah beberapa cabang kantor KJKS BMT Tayu Abadi Pati yang sebar di sekitar karisedanan Pati.⁷

Tabel 4.2
Kantor Cabang BMT Tayu Abadi Pati

Nama kantor	Alamat kantor	No. Telepon
Kantor Cabang Tayu	Jl. Yos Sudarso No.379 Ds. Sambiroto Tayu Pati	Telp (0295) 4545064
Kantor Kas Margoyoso	Jl. Ronggokusumo Sekarjalak Margoyoso Pati	Telp (0295) 5529838
Kantor Kas Mojo	Jl. Tayu Jepara km.20 Mojo Cluwak Pati	Telp (0291) 578086
Kantor Kas Trangkil	Jl. Pati Tayu km.20 (Kompleks Pasar Baru).	Telp (0295) 312213

⁷ Hasil Dokumentasi KJKS BMT Tayu Abadi Pati, pada Tanggal 17 Oktober 2017.

B. Deskripsi Data

1. Penerapan Produk Simpanan Qurban Bagi Karyawan di KJKS BMT Tayu Abadi Pati.

Simpanan qurban yang dilaksanakan KJKS BMT Tayu Abadi Pati tidak berbeda dengan jenis simpanan qurban yang ada di KJKS BMT yang lainnya, di mana setiap simpanan qurban tidak dibatasi besarnya uang yang harus disetorkan. Dari segi akad produk si qurban (simpanan qurban) menggunakan akad *mudharabah*.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada Bapak Yasin selaku manager di KJKS BMT Tayu Abadi Pati tentang penerapan produk simpanan qurban, beliau menjelaskan bahwa:

“Penerapan untuk simpanan qurban, qurban itu merupakan ibadah untuk mendekatkan diri pada Allah, jadi pihak BMT membangkitkan para karyawan dan bersosialisai dengan para masyarakat untuk serta ikut dalam produk simpanan qurban, agar lebih mudah tiap tahunnya untuk berqurban. Simpanan ini sudah diterapkan sekitar 6 tahun dan tidak diwajibkan bagi karyawan untuk mengikuti simpanan ini, karena bersifat suka rela bagi karyawan yang mau mengikuti. Dari pihak BMT hanya memfasilitasi untuk karyawan yang mau berqurban”.⁸

Hampir sama dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Rukmawati, Manajer Administrasi dan Keuangan bahwa:

“Qurban itu adalah ibadah untuk mendekatkan diri pada yang maha kuasa untuk bekal diakhirat nanti. Simpanan qurban sistem nya bebas tiap bulan karyawan dengan dipotong gaji atau dengan nabung biasa. Dengan adanya penerapan simpanan ini, memudahkan karyawan untuk melakukan qurban”.⁹

Hal senada juga dikatakan oleh Rini Diah A. Selaku teller bahwa:

“Adanya penerapan simpanan qurban bagi karyawan, mempermudah bagi karyawan untuk mengikuti qurban tiap tahunnya”.¹⁰

⁸ Wawancara dengan Bapak. Yasin selaku General Manager di KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada tanggal 17 Oktober 2017 jam 14.00 WIB.

⁹ Wawancara dengan Ibu Rukmawati selaku Manajer Administrasi dan Keuangan di KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada Tanggal 17 Oktober 2017 jam 11.00 WIB.

¹⁰ Wawancara dengan Rini Diah A. Selaku Teller KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada Tanggal 17 Oktober 2017 jam 12.30 WIB.

Seperti yang dikatakan oleh Maria Ulfa selaku marketing mengatakan bahwa:

“Penerapan simpanan qurban bagi karyawan, tidak diwajibkan untuk seluruh karyawan, tapi dengan diterapkannya simpanan ini guna mempermudah melakukan qurban tiap tahun dengan menabung tiap bulannya agar meningkatkan ibadah kita di akhirat nanti”.¹¹

Senada dengan apa yang dikatakan oleh Siti Fitrianingrum selaku teller berkata:

“Penerapan simpanan qurban oleh karyawan, yang diselenggarakan satu tahun sekali ini dengan menabung maksimal Rp. 100.000., perbulannya yang bertujuan meringankan para karyawan untuk mengikuti simpanan qurban ini”.¹²

Hal yang sama juga yang dikatakan oleh karyawan Endang Yulianti selaku marketing mengatakan bahwa:

“Penerapan simpanan qurban dengan diwajibkan untuk para karyawan dengan potong gaji tiap bulan atau dengan menabung guna untuk meringankan para karyawan atau menggunakan promosi untuk para nasabah lainnya”.¹³

Hampir sama dengan yang disampaikan oleh Solikatun selaku teller bahwa:

“Benar bahwa adanya penerapan simpanan qurban, yang diterapkan pada seluruh karyawan meskipun itu tidak wajib untuk mengikuti simpanan ini dikarenakan sifat orang itu beda-beda”.¹⁴

Senada yang dikatakan oleh Fahruroji dan Nur Said selaku marketing berkata:

“Kami dan teman-teman sangat senang dengan adanya penerapan simpanan qurban ini, karena kami bisa mengikuti qurban tiap

¹¹ Wawancara dengan Maria Ulfa selaku marketing KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada Tanggal 17 Oktober 2017 jam 12.30 WIB.

¹² Wawancara dengan Siti Fitrianingrum selaku teller KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada Tanggal 17 Oktober 2017 jam 13.00 WIB.

¹³ Wawancara dengan Endang Yulianti selaku marketing KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada Tanggal 17 Oktober 2017 jam 13.00 WIB.

¹⁴ Wawancara dengan Solikatun selaku teller KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada Tanggal 18 Oktober 2017 jam 14.00 WIB.

tahunnya untuk keluarga dan saudara-saudara kami. Meskipun tiap bulan harus potong gaji”¹⁵.

2. Kendala Penerapan Produk Simpanan Qurban Bagi Karyawan di KJKS BMT Tayu Abadi Pati.

Kendala yang di hadapi KJKS BMT Tayu Abadi Pati terkait dengan kurang peminatnya anggota simpanan qurban disebabkan beberapa faktor yaitu masyarakat yang lebih tertarik dengan produk simpanan lain yang mungkin memiliki kelebihan yang tidak ada di simpanan qurban, penyebab lain ketentuan yang tertera di brosur bahwa Simpanan Qurban memiliki kelemahan yakni tidak bisa diambil sewaktu-waktu dana simpanannya. Sehingga masyarakat berfikir seandainya membutuhkan dana cepat masyarakat tidak bisa mengambil Simpanan Qurban di rekeningnya.

Kendala merupakan hambatan yang ada disetiap produk di semua KJKS BMT lainnya, sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Yasin selaku manager di KJKS BMT Tayu Abadi Pati mengatakan bahwa:

“Kendala dalam proses penerapan simpanan qurban mungkin cukup banyak di antaranya kurangnya minat anggota, mungkin masyarakat lebih tertarik dengan produk simpanan lain di bandingkan simpanan qurban tersebut. Simpan qurban ini tidak bisa diambil sewaktu-waktu dan harus menunggu saat jatuh tempo simpanan baru bisa ambil”¹⁶.

Hampir sama dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Rukmawati, Manajer Administrasi dan Keuangan bahwa:

“Setiap produk simpanan itu mempunyai kendala dan hambatan masing-masing, dalam produk simpanan qurban ini pihak BMT belum bisa menyiadakan hewan qurban itu sendiri dan kurangnya SDM”¹⁷.

¹⁵ Wawancara dengan Fahrurroji dan Nur Said selaku marketing KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada Tanggal 18 Oktober jam 14.30 WIB.

¹⁶ Wawancara dengan Bapak. Yasin selaku General Manager di KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada tanggal 17 Oktober 2017 jam 14.00 WIB.

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Rukmawati selaku Manajer Administrasi dan Keuangan di KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada Tanggal 17 Oktober 2017 jam 11.00 WIB.

Senada dengan apa yang dikatakan oleh Rini Diah A. Selaku teller bahwa:

“Sebagaimana yang dimaksudkan progam penerapan simpanan qurban tentu ada kendala atau hambatan di dalamnya, karena setiap produk simpanan mempunyai kendala atau hambatan sendiri-sendiri. Kendala penerapan produk simpanan qurban itu sendiri kurangnya pengetahuan anggota terhadap produk simpanan qurban yang menjadikan mimimnya anggota yang mengikuti”¹⁸.

Begitu pula sependapat dengan Maria Ulfa selaku marketing bahwasan nya:

“Kendala tentunya ada, karena setiap pembiayaan atau simpanan mempunyai kendala masing-masing. Sepengetahuan saya, kendala simpanan qurban itu simpanan yang memiliki kelemahan, yakni tidak bisa diambil sewaktu-waktu dana simpanannya”¹⁹.

Hampir sama dengan apa yang dikatakan oleh Siti Fitrianingrum selaku teller berkata:

“Tentu ada, kendala penerapan produk simpanan qurban yakni kurangnya peminatan dan kurangnya pemasaran produk itu sendiri”²⁰.

Hal yang sama juga yang dikatakan oleh karyawan Endang Yulianti selaku marketing mengatakan bahwa:

“Kendala penerapan simpanan qurban itu kurangnya promosi pada masyarakat setempat sehingga mereka tidak mengetahui tentang produk simpanan qurban”²¹.

Hampir sama dengan yang disampaikan oleh Solikatun selaku teller bahwa:

“Jika ada penerapan tentu ada kendala. Pihak BMT hanya membantu anggota dalam menyimpan dana untuk berqurban tidak

¹⁸ Wawancara dengan Rini Diah A. Selaku Teller KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada Tanggal 17 Oktober 2017 jam 12.30 WIB.

¹⁹ Wawancara dengan Maria Ulfa selaku marketing KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada Tanggal 17 Oktober 2017 jam 12.30 WIB.

²⁰ Wawancara dengan Siti Fitrianingrum selaku teller KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada Tanggal 17 Oktober 2017 jam 13.00 WIB.

²¹ Wawancara dengan Endang Yulianti selaku marketing KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada Tanggal 17 Oktober 2017 jam 13.00 WIB.

untuk pembelian hewan qurban dan tidak hanya itu saja, masyarakat masih ragu untuk menyimpan dana mereka pada BMT dan cenderung memilih Bank Umum atau Bank Syariah yang sudah besar karena alasan keamanan”²².

Senada yang dikatakan oleh Fahruroji dan Nur Said selaku marketing berkata:

“Memang ada kendala. Kendala dalam simpanan qurban ini kurangnya pemahaman masyarakat mengenai keberadaan lembaga keuangan syariah, dimana masyarakat masih memandang bahwa lembaga keuangan syariah sama dengan lembaga keuangan konvensional”²³.

3. Solusi dari Kendala Penerapan Produk Simpanan Qurban Bagi Karyawan di KJKS BMT Tayu Abadi Pati.

KJKS BMT Tayu Abadi telah melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan produk simpanan dan sekaligus memberdayakan potensi bagi kemaslahatan sekitar. Salah satu bentuk adaptasi nyata yang telah dilaksanakan oleh KJKS BMT Tayu Abadi Pati adalah produk simpanan qurban.

Produk simpanan qurban yang dijalankan oleh KJKS BMT Tayu Abadi ini sudah berjalan mulai tahun 2008 sampai sekarang. Produk simpanan yang ditawarkan terdiri dari berbagai macam simpanaan di antaranya simpanan qurban yang menggunakan akad *mudharabah* (bagi hasil). Simpanan ini diterapkan pada karyawan sehingga sering terjadi adanya kendala dan solusi disetiap simpanan produk yang diterapkan.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Yasin selaku manager mengatakan bahwa:

“Solusi dari pihak BMT, kita selalu mengadakan pertemuan rutin sebulan sekali untuk mendiskusikan hal ini, selalu promosi dengan anggota dan masyarakat sekitar. Pihak kita juga baru bekerja sama

²² Wawancara dengan Solikatun selaku teller KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada Tanggal 18 Oktober 2017 jam 14.00 WIB.

²³ Wawancara dengan Fahruroji dan Nur Said selaku marketing KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada Tanggal 18 Oktober jam 14.30 WIB.

dengan peternak, dengan begitu pihak BMT bisa memberikan langsung berupa hewan qurban bukan berupa uang lagi”.²⁴

Hampir sama dengan apa yang dikatakan oleh ibu Rukmawati, Manajer Administrasi dan Keuangan bahwa:

“Kita menawarkan ke berbagai mushola atau masjid-masjid untuk menabung di tempat kami, selalu promosi pada karyawan juga siapa tahu dari pihak keluarga karyawan ada yang mau nabung atau mengikuti simpanan qurban ini”.²⁵

Senada dengan apa yang dikatakan Rini Diah A. Selaku teller bahwa:

“Solusi dari penerapan ini, mewajibkan semua karyawan untuk mengikuti dan mempromosikan pada anggota SIRELA dan masyarakat setempat”.²⁶

Begitu pula sependapat dengan Maria Ulfa selaku marketing bahwasannya:

“Menawarkan selalu pada anggota untuk mengikuti simpanan qurban, serta menjelaskan bagi hasil dalam simpanan qurban yang akan menjadi daya tarik masyarakat untuk mengikuti”.²⁷

Hampir sama dengan apa yang dikatakan oleh Siti Fitrianingrum selaku teller berkata:

“Menggunakan strategi jemput bola untuk melayani anggota, sehingga memudahkan anggota yang ingin bertransaksi tanpa harus ke BMT”.²⁸

²⁴ Wawancara dengan Bapak. Yasin selaku General Manager di KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada tanggal 17 Oktober 2017 jam 14.00 WIB.

²⁵ Wawancara dengan Ibu Rukmawati selaku Manajer Administrasi dan Keuangan di KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada Tanggal 17 Oktober 2017 jam 11.00 WIB.

²⁶ Wawancara dengan Rini Diah A. Selaku Teller KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada Tanggal 17 Oktober 2017 jam 12.30 WIB.

²⁷ Wawancara dengan Maria Ulfa selaku marketing KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada Tanggal 17 Oktober 2017 jam 12.30 WIB.

²⁸ Wawancara dengan Siti Fitrianingrum selaku teller KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada Tanggal 17 Oktober 2017 jam 13.00 WIB.

Hal yang sama juga yang dikatakan oleh karyawan Endang Yulianti selaku marketing mengatakan bahwa:

“Melakukan sosialisasi lebih banyak pada masyarakat sekitar BMT tentang produk simpanan”.²⁹

Hampir sama dengan yang disampaikan oleh Solikatun selaku teller bahwa:

“Memasarkan secara optimal serta memberi inovasi terhadap simpanan serta memberikan hadiah maupun souvenir. Dengan demikian diharapkan maupun menarik masyarakat agar menjadi anggota simpanan qurban”.³⁰

Senada yang dikatakan oleh Fahruroji dan Nur Said selaku marketing berkata:

“Kita bersosialisasi pada masyarakat dan memberi pemahaman mengenai simpanan qurban serta menyakinkan untuk menabung di BMT kami karena sesuai dengan syaria Islam”.³¹

C. Pembahasan

1. Penerapan Produk Simpanan Qurban Bagi Karyawan di KJKS BMT Tayu Abadi Pati.

Simpanan Qurban adalah media penyimpanan dana dalam bentuk tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat untuk merencanakan investasi Qurban.

Juga dijelaskan bahwa simpanan qurban diperuntukkan kepada anggota bukan untuk karyawan saja yang ingin menyisihkan dananya untuk melakukan ibadah penyembelihan kurban. Simpanan ini bertujuan memotivasi para karyawan dan anggota untuk mempunyai semangat berkorban. Simpanan kurban ini menggunakan akad *mudharabah* yang merupakan simpanan terprogram yang diperuntukkan untuk kebutuhan

²⁹ Wawancara dengan Endang Yulianti selaku marketing KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada Tanggal 17 Oktober 2017 jam 13.00 WIB.

³⁰ Wawancara dengan Solikatun selaku teller KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada Tanggal 18 Oktober 2017 jam 14.00 WIB.

³¹ Wawancara dengan Fahruroji dan Nur Said selaku marketing KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada Tanggal 18 Oktober jam 14.30 WIB.

pembelian hewan Qurban, menyembelih hewan kurban setiap tahun merupakan kewajiban setiap muslim yang mampu.³²

Dalam hal strategi pengembangan perbankan syariah dan produk-produknya, dengan pendekatan yang bertahap dan berkesinambungan (*gradual and sustainable*) yang sesuai syariah dan tidak mengadopsi akad-akad yang kontroversial. Pendekatan yang bertahap dan berkesinambungan memungkinkan perkembangan yang sesuai dengan keadaan dan kesiapan pelaku tanpa dipaksakan serta membentuk sistem yang kokoh dan tidak rapuh. Sementara itu, pendekatan yang berhati-hati yang sesuai dengan prinsip syariah menjamin produk-produk yang ditawarkan terjamin kemurnian syariahnya dan dapat diterima masyarakat luas dan dunia internasional.

Dengan strategi pengembangan yang dipilih, perbankan syariah telah tumbuh menjadi salah satu sistem perbankan syariah dalam *dual financial system* yang paling sesuai dengan ketentuan syariah. Selain itu, pengembangan perbankan syariah memiliki dampak positif terhadap pengembangan sektor lain dengan prinsip syariah.³³

Simpanan qurban yang dilaksanakan KJKS BMT Tayu Abadi Pati tidak berbeda dengan jenis simpanan qurban yang ada di BMT yang lainnya, di mana setiap simpanan qurban tidak dibatasi besarnya uang yang harus disetorkan.

KJKS BMT Tayu Abadi Pati mempunyai beberapa produk simpanan dan pembiayaan. Salah satu produk simpanan KJKS BMT Tayu Abadi Pati adalah simpanan qurban (Si Qurban) di mana simpanan ini ditujukan bagi anggota yang mempunyai rencana berqurban pada hari raya Idul Adha.

Pada umumnya qurban dilakukan oleh semua orang dewasa maupun anak kecil. Untuk itu KJKS BMT Tayu Abadi Pati menerapkan produk

³² Wawancara dengan Bapak. Yasin selaku General Manager di KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada tanggal 17 Oktober 2017 jam 14.00 WIB.

³³ Muhammad, *Konstruksi Mudharabah dalam Bisnis Syari'ah*, BPFE, Yogyakarta, 2005, hlm. 207.

simpanan pada pada karyawan atau masyarakat sekitarnya. Karyawan di sini adalah pegawai dari pihak KJKS BMT Tayu Abadi yang diharapkan mengikuti atau diwajibkan untuk semua karyawan, dengan menabung tiap bulannya ataupun potong gaji.

Produk simpanan qurban sudah ada delapan tahun terakhir ini diterapkan pada karyawan KJKS BMT Tayu Abadi Pati. KJKS BMT Tayu Abadi menggunakan sistem kolektif di mana agar lebih memudahkan dalam proses penyetoran dan penarikan simpanan qurban tersebut.

Strategi pemasaran yang digunakan untuk memasarkan simpanan qurban ini menggunakan strategi jemput bola. Strategi jemput bola merupakan strategi di mana pihak KJKS BMT Tayu Abadi sebagai penyedia jasa melakukan secara aktif kegiatan pemasaran dengan menghubungi calon anggota satu demi satu dan mempresentasikan produk atau jasa KJKS BMT Tayu Abadi Pati.

Dalam penerapan simpanan qurban ini pihak KJKS BMT Tayu Abadi menggunakan sistem kolektif di mana rekening simpanan qurban diatas namakan karyawan atau nama orang yang membuka rekening tabungan itu sendiri.³⁴

a. Syarat Pembukaan Rekening

Syarat Pembukaan SI QURBAN (Simpanan Qurban)

Dalam pembukaan Simpanan Qurban calon anggota harus memenuhi beberapa persyaratan. Syarat dan Prosedur Pengajuan Produk Simpanan Qurban di KJKS BMT Tayu Abadi Pati tidak begitu sulit yakni:

- a) Membawa identitas KTP/SIM
- b) Mengisi formulir permohonan menjadi anggota
- c) Setoran awal Rp. 100.000,-
- d) Setoran selanjutnya Rp. 50.000,- atau Rp. 2.000,- per hari selama satu tahun

³⁴ Wawancara dengan Bapak. Yasin selaku General Manager di KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada tanggal 17 Oktober 2017 jam 14.00 WIB.

- e) Saldo minimal Rp. 100.000,-
- f) Mengisi aplikasi pembukaan SI QURBAN (Simpanan Qurban)
- g) Jangka waktu s/d 1 minggu sebelum Hari Raya Qurban.
- h) Setorannya bisa dilakukan oleh orang lain ataupun pemilik rekening sendiri.
- i) Pengambilan dan penarikan hanya bisa dilakukan oleh pemilik rekening dengan membawa buku simpanan dan identitas, jika berhalangan bisa memberi surat kuasa kepada orang lain dengan menunjukkan identitas pemilik rekening.

b. Prosedur Pembukaan SI QURBAN (Simpanan Qurban)

- a) Pemohon :
 - 1) Calon anggota datang ke KJKS BMT Tayu Abadi Pati.
 - 2) Calon anggota mengisi formulir permohonan simpanan Qurban.
 - 3) Menyerahkan identitas diri (KTP/SIM) berikut foto copynya.
 - 4) Membuat slip setoran awal yang dipersyaratkan yaitu setoran awal Rp. 100.000,-
 - 5) Serahkan seluruh berkas-berkas kepada bagian pelayanan/kasir, yakni formulir permohonan menjadi anggota, KTP/SIM berikut foto copynya dan Slip setoran dan uang sejumlah setoran awal Rp. 100.000,-
- b) Kasir/Teller
 - 1) Periksa pengisian formulir permohonan menjadi anggota, jika kurang lengkap kembalikan kepada anggota.
 - 2) Periksa kebenaran pengisian slip setoran dan hitung uang setoran awal, jika sesuai simpan uang kedalam kotak kotak uang kasir, dan bubuhkan paraf/stempel kasir pada slip setoran.
 - 3) Serahkan lembar copy slip setoran kepada anggota sebagai tanda terima uang telah diterima.

- 4) Serahkan formulir permohonan menjadi anggota, fotocopy identitas (KTP/SIM), slip setoran (asli) kepada teller simpanan tabungan.
- c) Staf Administrasi Simpanan Tabungan
- 1) Terima formulir permohonan menjadi anggota, slip setoran.
 - 2) Catat anggota ke dalam buku anggota dan mintakan anggota untuk membubuhkan tanda tangannya atau cap jempol di kolom tanda tangan.
 - 3) Berikan paraf pada formulir permohonan menjadi anggota pada kolom diperiksa, dan buatlah nomer rekening tabungan yang baru sesuai dengan nomer urutan atas nama anggota yang bersangkutan.
 - 4) Isi buku tabungan dan jumlah rupiah setoran awalnya dengan data isian sebagai berikut:

Tabel 4.3
Isi Buku Tabungan Simpanan Qurban

NO:	Nomor urut transaksi
Tanggal:	Diisi tanggal setoran
Sandi:	Diisi 01 (setoran)
Saldo:	Diisi jumlah setoran pada kolom masuk
Pengesahan:	Diisi kode ID petugas/paraf

- 5) Paraf slip setoran, dan serahkan slip permohonan menjadi anggota, buku tabungan, kartu tabungan, slip setoran kepada manajer/kepala cabang, kemudian mintakan tanda tangan spasimen untuk buku tabungan. Setelah itu buku tabungan diberikan kepada anggota.³⁵

Dari segi akad, produk simpanan qurban menggunakan akad *Mudharabah*. Menurut teori pengertian *Mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (*shahibul*

³⁵ Wawancara dengan Ibu Rukmawati selaku Manajer Administrasi dan Keuangan di KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada Tanggal 17 Oktober 2017 jam 11.00 WIB.

maal) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan.³⁶ Dan dalam pelaksanaannya produk simpanan qurban telah sesuai dengan teori akad *Mudharabah*, Karena Simpanan Qurban itu sendiri merupakan simpanan yang dilakukan antara BMT dengan anggota dengan pengambilannya tidak bisa diambil sewaktu waktu dan mempunyai jangka waktu tertentu. Karena anggota merupakan *shahibul maal* dan BMT Tayu Abadi sebagai *Mudharib* di mana dana yang dititipkan oleh anggota dapat dimanfaatkan oleh BMT Tayu Abadi untuk dikelola dan didistribusikan ke dalam produk pembiayaan. Sehingga BMT mendapatkan keuntungan dari produk pembiayaan tersebut yang bisa dibagikan kepada anggota sesuai nisbah bagi hasil yang telah disepakati.

Metode bagi hasil yang dipakai oleh BMT Harapan Ummat Kudus adalah metode *revenue sharing* (bagi pendapatan), sehingga yang digunakan untuk penghitungan distribusi bagi hasil adalah pendapatan kotor, di mana pendapatan BMT berasal dari pembiayaan dan penempatan dana pada Lembaga Keuangan Syariah Lain yang dibagikan secara langsung ke anggota tanpa dikurangi biaya operasional.

Hal ini dikarenakan dalam *revenue sharing* ke dua pihak (*shahibul mall* dan *mudharib*) akan selalu mendapatkan bagi hasil, karena bagi hasil dihitung dari pendapatan pengelola dana. Sepanjang pengelola dana memperoleh pendapatan maka pemilik dana (*shahibul mall*) akan mendapatkan distribusi bagi hasil.

c. Contoh Perhitungan Bagi Hasil

Bagi hasil merupakan hasil dari pendapatan yang dibagikan antara anggota (Si penabung) dengan KJKS BMT Tayu Abadi Pati dengan nisbah bagi hasil yang disepakati pada saat

³⁶ Herry Susanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Pustaka Setia, Bandung, hlm. 210.

pembukaan rekening Simpanan Qurban di KJKS BMT Abadi. BMT sebagai *mudharib* akan membagi keuntungan kepada *shahibul mall* sesuai dengan nisbah (prosentase) yang telah disetujui bersama. Pembagian keuntungan dapat dilakukan setiap bulan berdasarkan saldo minimal yang mengendap selama periode tersebut.

1) Metode Bagi Hasil KJKS BMT Tayu Abadi Pati

Metode bagi hasil di KJKS BMT Tayu Abadi Pati menggunakan metode *revenue sharing* (bagi pendapatan), di mana pendapatan yang diterima BMT atas bagi hasil, margin jual beli, dan margin sewa atas *pembiayaan produktif* yang diusahakan dibagikan secara langsung ke anggota penyimpan/nasabah tanpa dikurangi biaya operasional.

2) Mekanisme Perhitungan Bagi Hasil KJKS BMT Tayu Abadi Pati

Pada produk simpanan anggota penabung mendapatkan keuntungan yang besarnya tergantung kepada:

- 1) Besar kecilnya saldo rata-rata simpanan
- 2) Besar kecilnya saldo rata-rata seluruh simpanan yang ada
- 3) Besar kecilnya pendapatan yang dicapai oleh BMT
- 4) Porsi bagi hasil (nisbah) yang ditetapkan BMT.

Dalam pendistribusian bagi hasil kepada nasabah simpanan *mudharabah*, KJKS BMT Tayu Abadi Pati menetapkan waktu pendistribusian pada akhir bulan, alasannya adalah untuk membuat keefektifan atas perhitungannya yang disesuaikan menurut tanggal kalender yang berlaku di Indonesia.

Untuk menentukan tingkat pembagian hasilnya, BMT akan menghitung setiap bulan atau setiap periode tertentu sesuai dengan periode perhitungan pendapatan usaha. Beberapa pun tingkat pendapatan usaha, itulah yang kemudian didistribusikan kepada para anggota atau nasabah. Oleh karenanya, nasabah perlu mengetahui tingkat *nisbah* produk masing-masing nisbah

merupakan proporsi pembagian hasil yang ditetapkan dalam akad atau perjanjian.³⁷

3) Contoh perhitungan bagi hasil (hanya sebagai ilustrasi)

Berikut adalah contoh perhitungan bagi hasil Simpanan Qurban di KJKS BMT Tayu Abadi Pati.

Saldo rata-rata tabungan si A bulan Juni 2010 adalah sebesar Rp 1.000.000,- perbandingan bagi hasil (nisbah) antara BMT dan anggota adalah 87:13. Bila saldo rata-rata tabungan seluruh anggota pada BMT Tayu Abadi Pati pada bulan Juni 2010 adalah Rp 200.000.000,- dan pendapatan BMT dibagi hasilkan untuk anggota tabungan adalah Rp 3.000.000,- maka bagi hasil yang diperoleh si A adalah:

$$= \frac{\text{saldo rata-rata simpanan anggota}}{\text{Saldo rata-rata simpanan seluruh anggota}} \times \text{pendapatan} \times \text{nisbah}$$

$$= \frac{\text{Rp } 1.000.000}{\text{Rp } 200.000.000} \times \text{Rp } 3.000.000,- \times 13 \% = \text{Rp. } 1.950,-$$

d. Ahli Waris dalam Simpanan Qurban

Ahli waris dalam Simpanan Qurban adalah pihak yang akan bertanggung jawab pada Simpanan Qurban bila si anggota (penabung) telah meninggal dunia. Adapun prosedur mengenai ahli waris Simpanan Qurban di KJKS BMT Tayu Abadi adalah sebagai berikut:

- a. BMT memastikan bahwa terhadap ahli waris (saldo) penabung yang telah meninggal dunia diberi tanda ‘’ ‘’
- b. BMT memastikan bahwa pengambilan harta peninggalan (saldo) oleh ahli waris telah mengikuti hukum yang berlaku di antaranya:
 - 1) Adanya surat kematian dari kantor catatan sipil atau pemerintah daerah setempat
 - 2) Adanya surat bukti ahli waris
 - 3) Surat wasiat harus dikonfirmasi ke kantor pusat secara legal

³⁷ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Mal wat Tamwil*, UII Press, Yogyakarta, hlm. 120.

- 4) Surat penetapan ahli waris/surat keterangan hak mewaris yang dikeluarkan oleh Pengadilan negeri/agama atau instansi yang terkait menurut hukum.
 - 5) Bukti diri sebagai ahli waris, apabila telah berkeluarga harus disertai dengan surat nikah dan apabila belum berkeluarga harus disertai surat kelahiran (akta kelahiran) yang dibuat oleh kantor catatan sipil/pejabat pemerintah daerah atau kartu identitas
 - 6) Apabila ahli waris lebih dari satu orang maka para ahli waris dapat membuat surat kuasa kepada salah seorang atau lebih ahli waris yang dikuasakan untuk mengurus atau diserahkan kembali kepada pihak ketiga.
- c. Pastikan bahwa dalam dokumentasi atas pengambilan harta peninggalan (saldo) oleh ahli waris telah dikelola dengan tertib dan disimpan pada tempat yang aman.³⁸

e. Tujuan, Manfaat dan Fasilitas Simpanan Qurban:

Adapun yang menjadi tujuan dari Simpanan Qurban di KJKS BMT Tayu Abadi Pati yaitu:

1. Untuk memahami penerapan akad *Mudharabah Muthlaqah* pada Simpanan Qurban di KJKS BMT Tayu Abadi Pati.
2. Untuk mengetahui analisis penerapan akad *Mudharabah Muthlaqah* pada Simpanan Qurban di KJKS BMT Tayu Abadi Pati.
3. Memenuhi kebutuhan masyarakat dalam penyediaan sarana (tabungan) sehingga masyarakat dapat merencanakan dengan baik keinginan untuk membeli hewan qurban.

Sedangkan manfaat yang diperoleh dari Simpanan Qurban di KJKS BMT Tayu Abadi Pati adalah sebagai berikut:

³⁸ Wawancara dengan Ibu Rukmawati selaku Manajer Administrasi dan Keuangan di KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada Tanggal 17 Oktober 2017 jam 11.00 WIB.

1. Aman dan terjamin

Si penabung akan mempunyai rasa aman karena pihak BMT menjaga dan menjamin investasi nasabah dalam simpanan qurban.

2. Membantu perencanaan program berqurban

Simpanan Qurban dirancang untuk membantu anggota dalam hal perencanaan ibadah qurban.

3. Setoran awal dan biaya administrasi yang ringan

Setoran awal yang relatif ringan sangat memudahkan anggota untuk merealisasikan niatnya dalam berqurban.

Adapun fasilitas yang dapat diperoleh anggota Simpanan Qurban adalah:

Penarikan dan penyetoran dana dapat dilakukan di seluruh cabang pada setiap hari kerja dengan memperlihatkan buku tabungan.³⁹

Kesesuaian penelitian ini hampir sama dengan peneliti terdahulu yang mana diterangkan pada penelitian yang dilakukan Ingrid Eka Pratiwi dan Dina Fitriasia Septriarini (2014). ‘‘Analisis Penerapan PSAK-102 Murabahah (Studi Kasus pada KSU BMT Rahmat Syariah Kediri)’’. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi yang diterapkan BMT Rahmat Syariah terhadap pembiayaan murabahah dari tahap saat awal akad, selama proses mengangsur hingga saat akhir akad dapat disimpulkan dalam hal pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan terhadap transaksi awal akad tidak sesuai dengan PSAK 102. Adapun persamaan yang ada antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan yakni sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif. Objek yang digunakan dalam artikel tersebut sama-sama di objek BMT.⁴⁰

³⁹ Wawancara dengan Ibu Rukmawati selaku Manajer Administrasi dan Keuangan di KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada Tanggal 17 Oktober 2017 jam 11.00 WIB.

⁴⁰ Ingrid Eka Pratiwi dkk, *Analisis Penerapan PSAK-102 Murabahah (Studi Kasus pada KSU BMT Rahmat Syariah Kediri)*, Jurnal Akuntansi, Volume 6, No. 1, 2014, hlm. 30.

Analisis peneliti mengatakan bahwasannya dalam menjalankan fungsinya sebagai Lembaga Keuangan Syari'ah, KJKS BMT Tayu Abadi menawarkan produk *funding* dan juga produk *lending*. Dan tentunya agar produk-produk yang ditawarkan dapat diterima bahkan diminati masyarakat Pati khususnya. BMT harus mampu bersaing dengan BMT-BMT lain yang ada di Pati.

2. Kendala Penerapan Produk Simpanan Qurban Bagi Karyawan di KJKS BMT Tayu Abadi Pati.

Di dalam penerapan strategi, perusahaan diharapkan menetapkan atau merumuskan tujuan perusahaan, memikirkan dan merumuskan kebijakan, memotivasi karyawan, serta mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang telah dirumuskan dapat dilaksanakan.

Sebelum memutuskan strategi yang akan dipergunakan oleh pengurus maupun pengelola, harus diketahui benar kelemahan yang ada pada perusahaan dibanding kelemahan pesaing. Dengan mengetahui segala kelemahan yang dimiliki, maka akan dapat dihasilkan strategi yang cermat dan mampu menangkap segala peluang yang ada di sekeliling perusahaan.⁴¹

Kendala yang dihadapi KJKS BMT Tayu Abadi terkait dengan kurang peminatnya anggota Simpanan Qurban disebabkan beberapa faktor yaitu masyarakat yang lebih tertarik dengan produk simpanan lain yang mungkin memiliki kelebihan yang tidak ada di Simpanan Qurban, penyebab lain ketentuan yang tertera di brosur bahwa Simpanan Qurban memiliki kelemahan yakni tidak bisa diambil sewaktu-waktu dana simpanannya. Sehingga masyarakat berfikir seandainya membutuhkan dana cepat masyarakat tidak bisa mengambil Simpanan Qurban di rekeningnya. Pada saat jatuh tempo simpanan akan diambil, si penyimpan tidak menerima hewan qurban melainkan dana yang sudah disimpannya

⁴¹ Djoko Muljono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*, Andi Offset, Yogyakarta, 2012, hlm. 22-23.

untuk dibelikan hewan qurbannya sendiri. Di sini BMT hanya membantu anggota dalam menyimpan dananya untuk berqurban tidak untuk pembelian hewan qurban. Kemudian kurangnya jumlah SDM yang melaksanakan kegiatan pemasaran pada KJKS BMT Tayu Abadi Pati.⁴²

Berdasarkan wawancara dengan marketing BMT Tayu Abadi dan pengamatan yang dilakukan penulis, ada beberapa hambatan di dalam pemasaran produk BMT Tayu Abadi, di antaranya:

1) Kurangnya SDM Pemasaran yang kompeten.

Pada saat rekrutmen tidak dijadikan sebagai tolak ukur dan acuan untuk dijadikan tenaga kerja yang kompeten. Akan tetapi keinginan bekerja dengan baik, serta kemampuan lain yang dianggap mampu memasarkan produk. Sehingga aspek-aspek syariah dalam suatu produk kurang dimengerti oleh sebagian marketing.

2) Ketetapan target yang diberlakukan.

Beberapa marketing menargetkan target yang ditentukan oleh pusat. Di lain sisi harus mempedulikan produk yang dipasarkan harus menjadi keinginan atau kebutuhan anggotanya.

3) Kurangnya pengetahuan anggota tentang sistem perbankan syariah.

Kurangnya pengetahuan tentang sistem perbankan konvensional dengan sistem perbankan syariah oleh masyarakat, yang beranggapan sama dan tidak ada bedanya. Hal ini bisa menjadi penghambat dalam memasarkan produk BMT Tayu Abadi yang berlandaskan syariah. Oleh karena itu, di sini peran marketing selain memasarkan produk juga menjelaskan sistem perekonomian syariah yang bebas riba kepada masyarakat.

4) Permintaan masyarakat yang bermacam-macam

Permintaan anggota akan produk yang diinginkan menjadi kendala tersendiri. Selain juga bermacam-macam keinginan

⁴² Wawancara dengan Ibu Rukmawati selaku Manajer Administrasi dan Keuangan di KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada Tanggal 17 Oktober 2017 jam 11.00 WIB.

masyarakat akan suatu produk, pelayanan yang diberikan menjadi penilaian tersendiri akan kepuasan nasabah.⁴³

Keunggulan dan kelemahan dari produk simpanan qurban di antaranya:

Keunggulan:

- 1) Membantu perencanaan program investasi qurban.
- 2) Tidak ada biaya potongan administrasi bulanan.
- 3) Bagi hasil yang kompetitif karena dihitung dari saldo rata-rata harian.
- 4) Fasilitas pengurusan penyembelihan dan pemesanan hewan qurban.
- 5) Si penabung dapat melakukan penyetoran dana qurban di seluruh cabang pada setiap hari kerja dengan memperlihatkan buku tabungan.
- 6) Penyetoran bisa dilakukan oleh orang lain ataupun pemilik rekening sendiri.

Kelemahan:

- 1) Kurang diminati oleh nasabah.
- 2) Selama program berjalan simpanan tidak bisa diambil.
- 3) Pengambilan atau penarikan hanya bisa dilakukan oleh pemilik rekening dengan membawa buku simpanan dan identitas, jika berhalangan bisa memberi surat kuasa kepada orang lain dengan menunjuk identitas pemilik rekening.
- 4) Kurangnya sosialisasi produk simpanan qurban kepada masyarakat luas.

3. Solusi Penerapan Kendala Produk Simpanan Qurban Bagi Karyawan di KJKS BMT Tayu Abadi Pati.

Menerapkan berarti menggerakkan para karyawan dan manajer untuk menempatkan strategi yang telah dirumuskan menjadi tindakan nyata. Penerapan strategi memerlukan kinerja dan disiplin yang tinggi tetapi juga diimbangi imbalan yang memadai. Tantangan penerapan adalah menstimulasi para manager dan karyawan melalui organisasi agar mau

⁴³ Wawancara dengan Maria Ulfa selaku marketing KJKS BMT Tayu Abadi Pati pada Tanggal 17 Oktober 2017 jam 12.30 WIB.

bekerja dengan penuh kebanggaan dan antusias untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berbagai kelemahan yang dimiliki perusahaan merupakan kebalikan dari kekuatan yang dimiliki perusahaan. Kelemahan ini harus dikuasai betul sebelum menentukan strategi, maka perusahaan menetapkan atau memberi solusi yang tepat guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁴⁴

Pihak BMT harus selalu dapat bersifat dinamis, selalu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan eksternal maupun internal.

Faktor eksternal yaitu faktor di luar jangkauan perusahaan yang antara lain terdiri dari:

- a.pesaing
- b.teknologi
- c.peraturan pemerintah
- d.keadaan perekonomian dan
- e.lingkungan sosial budaya.

Sedangkan faktor internal adalah variabel-variabel yang terdapat yakni: *Product* (produk), *Promotion*, *Place* (Tempat), dan *Price* (Harga). Dan untuk perusahaan jasa ditambah 2 P lagi, yaitu: *People* dan *Process*. Di dalam memasarkan produk dan jasa, maka perusahaan berusaha memuaskan konsumennya, agar tidak berpaling pada pesaing.⁴⁵

1. Dari Segi *Product* (Produk)

Lebih mendekatkan atau mengenalkan produk simpanan qurban kepada anggota, baik anggota lama maupun anggota baru. Juga bisa menggunakan metode yang ditawarkan kepada anggota, misal seperti jenis pembagian dalam dua atau tiga kelompok, di mana setiap kelompok berbeda dalam setoran atau jumlah simpanan yang disetorkan kepada BMT Tayu Abadi.

Contoh kelompok pertama : setiap bulan setorannya Rp 25.000,-

Kelompok kedua : setiap bulannya Rp 50.000,-

⁴⁴ Djoko Muljono, *Op. Cit.*, hlm, 23.

⁴⁵ Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek*, Jakarta, Gema Insani, 2001, hlm.

Kelompok ketiga : setiap bulannya Rp 75.000,-

2. Dari Segi *Promotion* (Promosi)

- a. Membuat brosur (iklan) mengenai produk simpanan qurban.
- b. Memberikan hadiah secara langsung seperti perlengkapan ibadah, supaya menarik minat anggota.
- c. Memberikan fasilitas yang lebih menarik seperti jasa pemandian atau pembersihan hewan qurban sebelum diserahkan ke tangan anggota.

3. Dari Segi *Place* (Tempat)

Bekerjasama dengan paguyuban pedagang pasar, lembaga-lembaga dakwah atau pengajian, pengurus masjid, dan pengurus yayasan keagamaan agar anggota lebih mudah dalam mengurusnya atau dalam membagikan dan menyalurkan daging qurban kepada pihak yang benar-benar membutuhkan.

4. Dari Segi *Price* (Harga)

Merujuk pada brosur BMT Tayu Abadi mengenai ketentuan Simpanan Qurban, penetapan harga hewan qurban pada BMT Tayu Abadi Pati, harga belum tercantum dalam formulir pendaftaran seharusnya ada harga perkiraan untuk tahun qurban saat mendaftar, karenanya pada akhir periode tabungan atau pada hari Raya Idul Adha yang telah ditentukan ada kemungkinan tabungan tersebut kurang atau bahkan lebih untuk pelaksanaan ibadah qurban, juga seharusnya pada brosur Simpanan Qurban tercantum tabungan bisa diambil dalam bentuk uang atau hewan Qurban tergantung dari keinginan anggota. Sehingga anggota bebas memilih dari opsi mana yang diinginkannya.

Upaya Peningkatan Pemasaran Produk-Produk pada KJKS BMT Tayu Abadi Pati:

- a. Mempertahankan pendekatan dengan calon anggota yang belum *closing* dan menjalin hubungan baik dengan anggota tersebut.

- b. Mempertahankan hubungan baik dengan anggota, misal apabila anggota ulang tahun memberi ucapan selamat, anggota terkena musibah maka ditengok.
- c. Bertanggung jawab dan amanah dalam mengelola dana-dana dari anggota. Sehingga BMT Tayu Abadi memperoleh citra yang baik dari masyarakat.
- d. Silaturahmi bertujuan menjalin suatu kekeluargaan yang akan menciptakan suatu kepercayaan bagi anggota atau calon anggota.
- e. Mengadakan pertemuan rutin setiap satu bulan sekali dengan masing-masing cabang BMT Tayu Abadi, guna mendiskusikan mengenai pengalaman di lapangan.
- f. Menjaga dan menjalin hubungan baik antara pegawai.

Kerja sama BMT dengan pihak PKPU (Pos Keadilan Peduli Umat) sebagai Badan Amil Kurban

Cabang melakukan kerjasama dengan Badan Amil Kurban (BAK) dengan ketentuan:

- a. Telah melakukan kajian atas Badan Amil Kurban (BAK) yang dimaksud dapat dipercaya atau amanah, memiliki kompetensi di bidangnya, memiliki jaringan yang luas (kalau mungkin) dikenal di masyarakat.
- b. Pastikan bahwa Badan Amil Kurban (BAK) melakukan kerjasama dengan cabang lainnya, apabila diketahui BAK tersebut telah bekerja sama dengan cabang lain lakukan koordinasi dengan cabang yang dimaksud serta meminta stok brosur Simpanan Qurban Badan Amil Kurban (BAK) dimaksud.
- c. Badan Amil Kurban baru memberikan bukti penyaluran kurban kepada anggota BMT sebagai tanggung jawab penyaluran dana kurban.
- d. Kerjasama ini dituangkan dalam surat perjanjian kerjasama (SPK) dengan Badan Amil Kurban (BAK) dan mengadministrasikan

sesuai ketentuan yang berlaku, selanjutnya mengirim satu copy SPK tersebut ke divisi pengembangan produk.

- e. Cabang dapat bekerja sama lebih dari satu badan amil kurban (BAK)
 1. BAK membuat brosur Simpanan Qurban dengan mencantumkan data keikutsertaan berqurban anggota, cabang dapat melakukan kerjasama *joint promo* dalam pembuatan brosur yang dimaksud. Beban pembuatan brosur menjadi beban kantor pusat.
 2. Dalam brosur minimal mencantumkan data antara lain: nama penabung, tempat tanggal lahir, alamat penabung, nomor tanda pengenal (identitas penabung), No rekening Simpanan Qurban penabung, Nomor rekening Badan Amil Kurban, Jenis hewan kurban dan harganya, metode pembayaran, sistem pembayaran.
 3. BMT menyiapkan stempel Simpanan Qurban dengan format sebagai berikut:⁴⁶

Gambar 4.2

Brosur BAK dalam Simpanan Hewan Qurban

TABUNGAN QURBAN	
NAMA BAK.....	
Hewan Qurban	
Kambing	: Rp.....
Sapi	: Rp.....
Jumlah	: Rp.....

Faktor pendukung lainnya dalam penerapan produk simpanan qurban pengolahan yang profesional, pengetahuan pengelolaan sangat mempengaruhi BMT dalam menangkap masalah-masalah dan menyikapi masalah ekonomi yang terjadi di tengah-tengah masyarakat,

⁴⁶ Hasil observasi peneliti pada KJKS BMT Tayu Abadi Pati tanggal 17 Oktober 2017.

sehingga dengan pengelolaan yang profesional tersebut akan dapat menciptakan peran dan fungsi BMT yang lebih dinamis dan inovatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kemampuan BMT itu sendiri, dalam hal ini kemampuan BMT menempatkan posisi dan perannya sebagai partner dan fasilitator dalam membantu penyimpanan masyarakat dalam mengikuti ibadah qurban.

D. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis penerapan produk simpanan qurban dapat meningkatkan minat karyawan dan masyarakat setempat. Menggunakan sistem kolektif dimana agar lebih memudahkan dalam proses penyetoran dan penarikan simpanan qurban. Hal ini diperkuat dengan meningkatnya minat dengan sistem kolektif dimana memudahkan dalam proses penyetoran dan penarikan simpanan qurban dan rekening simpanan qurban dapat di atasnamakan pihak penabung pertama atau keluarga yang membuka rekening itu sendiri. Sehingga implikasi dari penelitian ini dalam penerapan simpanan qurban dalam sistem kolektif telah memperkuat minat dan kepercayaan masyarakat dalam mengikuti simpanan qurban.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi BMT Tayu Abadi

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi pihak BMT dan karyawan. Meningkatkan pemasaran dan menetapkan target yang diberlakukan dengan metode-metode yang tepat sehingga mampu meningkatkan hasil yang diinginkan.

b. Bagi masyarakat dan pihak lain

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan pemikiran bagi masyarakat dalam mengenal dan

mengetahui lebih lanjut mengenai penerapan produk simpanan qurban. Dan prospek kedepannya, dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi masyarakat yang telah mengikuti produk simpanan agar terjadi peningkatan minat dalam produk simpanan qurban tersebut.

